

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pada hakikatnya merupakan segala rangkaian usaha untuk mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara sadar dan terencana. Pembangunan Nasional adalah upaya pemerintah dalam meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang dimana proses pembangunan ini juga menjadi salah satu tujuan Nasional. Pembangunan Nasional dilaksanakan untuk mewujudkan tujuan nasional tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alenia IV, yang berbunyi “melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial”.

Pembangunan di Provinsi Riau saat ini semakin besar dalam meningkatkan daya saing dengan daerah lainnya di Indonesia. Namun dengan tidak disadari bahwa pembangunan ini juga membutuhkan dana yang sangat besar, dimana kemampuan pembiayaan pembangunan dari pemerintah relatif terbatas. Pemerintah sadar akan ketidakmampuannya membiayai seluruh kegiatan pembangunan dengan kondisi pertumbuhan ekonomi yang belum maksimal. Dan partisipasi dari sektor swasta ini sangat dibutuhkan dalam mencapai tujuan pembangunan yang menjadi pilihan alternatifnya. Peningkatan kerja sama pemerintah dengan swasta yaitu melalui skema pemanfaatan dana tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*.(Muhammad Yusuf, 2018)

Potensi dana CSR di Indonesia cukup besar. Sektor perkebunan kelapa sawit menjadi *leading sector* yang berinvestasi terhadap kesejahteraan dan pembangunan masyarakat. Pengembangan subsektor perkebunan ini merupakan salah satu prioritas pemerintah dalam meningkatkan potensi SDA untuk pertumbuhan ekonomi daerah, kesejahteraan rakyat dan kelestarian lingkungan hidup. Dimana terdapat perkebunan kelapa sawit dengan luas 3.4 juta ha yang tercatat di provinsi ini. (Indonesian Development Forum, 2017)

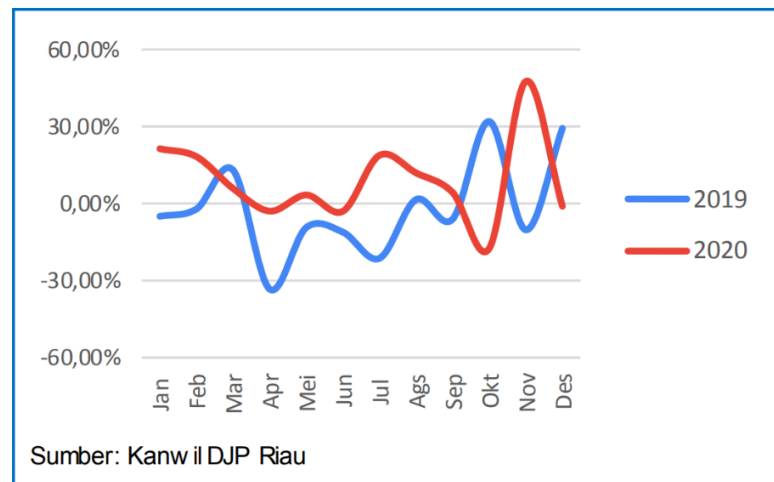
Program peningkatan pendapatan masyarakat (*Income Generating Activity/IGA*) merupakan salah satu program dari CSR perusahaan untuk membantu masyarakat meningkatkan kesejahteraan baik melalui budidaya sawit maupun non sawit.

Kegiatan mencari pendapatan (*Income Generating Activities*) adalah kegiatan yang mendatangkan atau meningkatkan pendapatan melalui tiga cara, yaitu : pertama, kegiatan ini tidak selalu berarti uang langsung diperoleh, namun pada proses akhirnya uang digunakan sebagai ukuran nilai barang atau jasa yang ditawarkan. Kedua, memberikan jasa bagi orang lain yang menggunakan ketrampilannya. Ketiga, dengan menggunakan sumber daya yang ada, misalnya mengerjakan sepetak tanah dan menanam tanaman untuk dijual. Tujuan program *Income Generating* adalah untuk memperoleh pendapatan atau untuk meningkatkan penghasilan dengan pembentukan *small bussiness* dan dapat juga dengan menyediakan pelatihan dan pembimbingan. Lembaga-lembaga milik pemerintah selayaknya diberi kebebasan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang mendatangkan penghasilan sehingga sumber keuangan tidak semata-mata tergantung pada pemerintah. (Budiharjo, Segaf dan Alim, 2015)

Peranan dari program *Income Generating* diharapkan dapat membantu dan meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memberikan bantuan secara fisik seperti bibit tanaman, pupuk, dan pestisida serta dengan menyediakan pendampingan pelatihan kepada masyarakat. Kegiatan mencari pendapatan (*Income Generating*) sangatlah berkaitan erat dengan kesejahteraan masyarakat, karena menurut Alhudhori & Amali (2020) pendapatan merupakan unsur penting dalam kegiatan perekonomian yang memiliki peran untuk meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang atau jasa. Program IG ini merupakan bantuan berupa fisik dan pendampingan teknis untuk meningkatkan pendapatan anggota masyarakat yang berada disekitar perusahaan. Dengan adanya Program *Income Generating* ini diduga dapat mensejahterakan masyarakat utamanya dalam hal peningkatan pendapatan seperti pemenuhan kebutuhan pokok, penambahan

modal, kesadaran terhadap pendidikan dan kepemilikan barang dan juga tabungan.

Pertumbuhan ekonomi daerah sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, berikut adalah data pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau



Gambar 1.1 Kurva Pertumbuhan Penerimaan Bruto Sektor Pertanian Provinsi Riau (Sumber: Kajian Fiskal Regional, Data Diolah, 2020)

PPN mengalami kenaikan sebesar 1,92 persen khususnya setoran PPN dalam negeri naik sebesar 2,82 persen. Hal ini terjadi disebabkan oleh perlambatan ekonomi sebagai dampak dari Covid-19 namun pada daerah yang ditopang sektor pertanian dan perdagangan komoditas pertanian justru mengalami pertumbuhan akibat membaiknya harga komoditas pertanian. Bila dibandingkan dengan T.A 2019 Industri Pertanian mengalami pertumbuhan yang lebih baik terutama pada bulan November di mana angka pertumbuhan mencapai 48,28%.(Saputra, 2020)

Pada masa Orde Baru tahun 1985 pemerintah Indonesia melakukan program Transmigrasi (Repelita IV) yang bertujuan untuk menciptakan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru diluar pulau jawa. Desa Cinta Damai merupakan desa yang tercipta dari adanya program Trasmigrasi yang dilakukan oleh pemerintah. Dari program Trasmigrasi masyarakat mendapatkan jatah lahan seluas 2,5 Hektar yang akan dijadikan tempat tinggal

dan lahan sayur. Pada tahun 1995 masyarakat desa Cinta Damai membentuk organisasi yang berbasis koperasi. Dengan adanya koperasi ini masyarakat mengajukan kepada PT. Ramajaya Pramukti untuk membantu mengelola lahan masyarakat seluas 2 Hektar menjadi kebun sawit.

Salah satu perusahaan yang melaksanakan program CSR adalah Kebun Sungai Tapung Plasma yang merupakan anak perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Ramajaya Pramukti yang berada di wilayah Riau. Dalam mengelola perkebunan kelapa sawit, membangun kerjasama dengan masyarakat dalam bentuk kemitraan inti plasma dan *Income Generating (IG)* atau kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat baik melalui budidaya sawit maupun non sawit. Program IG kelapa sawit adalah program yang membantu masyarakat lokal sekitar operasional perusahaan dalam mengembangkan perkebunan kelapa sawit milik masyarakat sendiri. Perusahaan menyalurkan bantuan dalam bentuk bibit kelapa sawit, pupuk, pelatihan dan dukungan teknis lainnya yang diperlukan petani peserta dalam menerapkan teknik pemeliharaan dan pengelolaan bisnis kelapa sawit. Para petani didorong secara bertahap menjadi mandiri dalam mengembangkan dan mengelola perkebunan mereka. Perkebunan sawit masyarakat yang di bentuk oleh Kebun Sungai Tapung Plasma adalah Kebun Perkebunan Inti Rakyat (PIR) Transmigrasi atau kebun Plasma PIR-Trans

Program kemitraan yang dilakukan oleh PT. Ramajaya Pramukti ini setujuan dengan Peraturan Pemerintah tahun 1998 bahwa setiap kebun yang dibangun dekat areal Transmigrasi berkewajiban menyediakan areal Plasma dengan komposisi 80% kebun Plasma dan 20% kebun Inti perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah program *Income Generating* yang dijalankan perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yang berada disekitar perusahaan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat terutama dalam memenuhi kebutuhan pokok seperti kebutuhan material, spritual dan sosial sehingga dapat hidup layak, sehat dan produktif.

Berdasarkan latar belakang diatas, saya melakukan penelitian program *Income Generating* (IG) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan perkebunan, dengan judul **Kajian *Income Generating* (Ig) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di PT. Ramajaya Pramukti – Kebun Sungai Tapung Plasma Provinsi Riau**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan program *Income Generating* (IG) dalam meningkatkan kesejahteraan petani di PT. Ramajaya Pramukti - Kebun Sungai Tapung Plasma ?
2. Bagaimana dampak program *Income Generating* (IG) dalam meningkatkan kesejahteraan petani di PT. Ramajaya Pramukti - Kebun Sungai Tapung Plasma ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Program *Income Generating* (IG) dalam meningkatkan kesejahteraan petani di PT. Ramajaya Pramukti - Kebun Sungai Tapung Plasma
2. Untuk menganalisis dampak program *Income Generating* (IG) dalam meningkatkan kesejahteraan petani di PT. Ramajaya Pramukti - Kebun Sungai Tapung Plasma

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan informasi dan bahan masukan bagi yang meneliti permasalahan yang sama.

3. Hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi pada penelitian yang lebih lanjut.
4. Memberikan informasi mengenai program *Income Generating (IG)* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.
5. Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang CSR program *Income Generating (IG)*.